

**PENGUJIAN THE DAY OF THE WEEK EFFECT, WEEK FOUR EFFECT, DAN  
ROGALSKY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM JAKARTA ISLAMIC  
INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**ARUM AMBARWATY**

**B 200 120 157**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUJIAN THE DAY OF THE WEEK EFFECT, WEEK FOUR EFFECT, DAN  
ROGALSKY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM JAKARTA ISLAMIC  
INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ARUM AMBARWATY**

**B 200 120 157**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


**Dr. Triyono, SE, M.Si.**

**PENGESAHAN**

**PENGUJIAN THE DAY OF THE WEEK EFFECT, WEEK FOUR  
EFFECT, DAN ROGALSKY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM  
JAKARTA ISLAMIC INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

**ARUM AMBARWATY**

**B 200 120 157**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 10 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Triyono, SE, M.Si

(  )

(Ketua Dewan Penguji)

2. Fauzan, SE, Ak, M.Si.

(  )

(Anggota 1 Dewan Penguji)

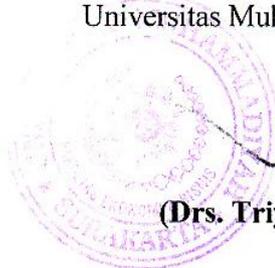
3. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si.

(  )

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Drs. Triyono, SE, M.Si)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2016

Penulis



Arum Ambarwaty

B200120157

**PENGUJIAN THE DAY OF THE WEEK EFFECT, WEEK FOUR EFFECT, DAN  
ROGALSKY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM JAKARTA ISLAMIC  
INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARUM AMBARWATY**

**(B200120157)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email:**

**[arrumambarwaty@gmail.com](mailto:arrumambarwaty@gmail.com)**

**ABSTRAKSI**

Anomali pasar dapat digambarkan sebagai teknik atau strategi yang bertentangan dengan pasar yang efisien. Beberapa penelitian dalam kejadian tersebut di dalam Bursa Efek Indonesia memiliki hasil yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji munculnya anomali pasar harian yaitu *The Day of The Week Effect*, *Week Four Effect* dan *Rogalsky Effect* terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2015. Periode sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 25 saham aktif yang terdaftar di indeks Jakarta Islamic dalam Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang terbuka dan data harga penutupan saham harian selama periode 2013 sampai dengan 2015. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *Kruskall-Wallis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada efek perdagangan harian terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2015 dan tidak berhasil membuktikan anomali *The Day of The Week Effect*, *Week Four Effect* dan *Rogalsky Effect*.

**Kata Kunci:** *return the stock, the day of the week effect, week four effect dan rogalsky effect.*

**ABSTRACT**

*Market anomaly can be describe as a technique or strategy that appear to contradict efficient market. Some reaserch about this phenomena in Indonesia Stock Exchange have defferent result. The purpose of this research is to examine the appereance daily market anomaly that are the day of the week effect, week four effect, and rogalsky effect toward stock return in Indonesia Stock Exchange 2013-2015 period sampel of this research is selected by using purposive sampling technique. This research samples are 25 active stocks wich is listing in Jakarta Islamic index in Indonesia Stock Exchange. Type of data which is used is secondary data that are open and closing daily stock price during 2013-2015. The statistic methods which are used to test hypotheses are Kruskall-Wallis test. The result of this study showed that there was no effect of day trading on stock return on the Stock Exchange in 2013-2015 and did not succeed in proving the anomaly of The Day of The Week Effect, Week Four Effect and Rogalsky Effect.*

**Keywords :** *return the stock, the day of the week effect, week four effect and rogalsky effect.*

## 1. PENDAHULUAN

Istilah investasi adalah mencakup berbagai macam aktifitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil maupun asset finansial merupakan aktifitas yang pada umumnya dilakukan oleh investor. Seluruh aktifitas investasi yang dilakukan oleh investor akan melalui kegiatan yang disebut dengan Proses Investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang dibuat. Hal yang paling mendasar dalam proses investasi adalah pemahaman antara *return* yang diharapkan dan risiko yang terjadi dalam investasi. Hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko dari suatu investasi merupakan hubungan yang berbanding lurus, itu artinya semakin banyak *return* yang diterima maka semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh investor (Riska 2012).

Para investor membutuhkan informasi-informasi dalam melakukan investasi, sehingga investor mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam investasi tersebut, *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut, dan investor juga mengetahui kapan harus membeli atau menjual saham. Secara tidak langsung melalui informasi-informasi tersebut akan mempengaruhi perdagangan saham setiap harinya dan *return* saham setiap harinya. Sehingga *return* yang diperoleh oleh para investor akan sesuai dengan informasi yang diterima oleh para investor Mellysa (2011).

Pasar modal merupakan perwujudan dari pasar efisien. Pengujian yang dilakukan terhadap pasar modal yang efisien sudah banyak dilakukan. Dalam beberapa pengujian didapatkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap pasar efisien Penyimpangan tersebut biasa disebut sebagai anomali pasar. Anomali pasar merupakan *an exception of rule or model* (alteza 2006 : 35) dalam Luthfiaji (2012).

Gumanti (2011) menyatakan bahwa hipotesis pasar efisien atau *Efficient Market Hypothesis* merupakan salah satu terobosan yang menarik dalam perkembangan teori keuangan. Sejak dikemukakan oleh Fama pada tahun 1970, hipotesis pasar efisien bisa dikatakan sebagai magnet bagi peneliti keuangan untuk terus diuji keabsahannya. *Efficient Market Hypothesis* sampai dengan saat ini juga masih menjadi perdebatan yang menimbulkan pro dan kontra dikalangan praktisi dan akademisi di bidang keuangan.

Menurut Tandelilin (2010) pasar yang efisien adalah pasar dimana semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik informasi dimasa lalu (laba perusahaan tahun lalu), informasi saat ini (misalnya rencana kenaikan deviden tahun ini), maupun informasi yang bersifat pendapat atau opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (misalnya jika banyak investor di pasar berpendapat bahwa harga saham akan naik, maka informasi tersebut nantinya akan tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik). Investor yang menerima informasi akan segera merespon dengan suatu tindakan yang akan menyebabkan perubahan harga sekuritas menuju harga keseimbangan baru. Harga saham yang terbentuk dalam pasar (pasar modal) merupakan cerminan dari informasi yang ada. Pasar yang efisien tidak akan membuat seorang investor individu maupun investor institusi mampu memperoleh *Abnormal Return*.

Konsep pasar efisien masih menjadi perdebatan namun cukup menarik untuk diteliti, berbagai hasil penelitian membuktikan adanya konsep pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama, namun sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang kurang mendukung konsep tersebut. Ditemukan adanya anomali pasar yang merupakan penyimpangan terhadap hipotesis pasar efisien. Menurut Gumanti (2011) anomali pasar adalah suatu kejadian (peristiwa) yang dapat dieksploitasi untuk menghasilkan *abnormal*

*return*. Pada pasar modal yang efisien seharusnya tidak terjadi anomali, anomali pasar merupakan bukti yang menolak atau setidaknya kurang mendukung konsep pasar efisien.

Penelitian mengenai anomali pasar efisien menunjukkan hasil yang beragam. Berument et al (2001) dalam Lutfiaji (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa hari perdagangan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dimana *return* tertinggi ditemukan pada hari Rabu sementara *return* terendah terjadi pada hari Senin. *Monday Effect* dan *Wednesday Effect* terungkap dalam penelitian tersebut. Cahyaningdyah (2005) menemukan bahwa hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat mempunyai pengaruh terhadap *return* saham sementara hari Selasa tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, dimana disimpulkan juga bahwa *return* terendah terjadi pada hari Senin dan *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat pada BEJ selama periode 2001-2003.

Menurut Sri werastuti (2007) efek rogalsky di Indonesia dimungkinkan terjadi pada bulan April atau sering disebut sebagai efek April (*April effect*). Hal ini disebabkan oleh ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal No.80/PM/1996, yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam 120 hari setelah tanggal tahun tutup buku perusahaan. Biasanya perusahaan melakukan tutup buku pada akhir tahun. Penemuan fenomena ini didapat oleh cahyaningdyah (2005). Pengujian yang dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) tentang efek hari perdagangan (*the day of the week effect*) mendapatkan bahwa hal tersebut terjadi di BEI. Mereka menyimpulkan bahwa terjadi perbedaan *return* saham pada hari perdagangan dimana *return* terendah terjadi pada hari senin dan tertinggi pada hari selasa.

Maria Rita (2009) menemukan keberadaan efek hari perdagangan (*the day of the week effect*) di BEI dimana *return* tertinggi pada hari rabu dan terendah di hari senin. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Octavianus (2009) tidak menemukan adanya

fenomena ini di BEI. penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2012) kembali tidak ditemukan efek hari perdagangan (*the day of the week effect*) di BEI. Pengujian terhadap efek minggu keempat (*week four effect*) yang dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) menemukan bahwa Fenomena tersebut terjadi di bursa efek Indonesia (BEI). Mereka menyatakan bahwa *return* senin negatif terkonsentrasi pada minggu keempat pada setiap bulannya. Sedangkan Maria rita (2009) dan Otavianus (2009) tidak menemukan adanya hal tersebut. Pratiwie (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efek minggu keempat (*week four effect*) terjadi di Bursa Effect Indonesia (BEI).

Perbedaan berbagai hasil penelitian mengenai hari perdagangan, fenomena *the day of the week effect*, *week-four effect* dan *rogalsky effect* pada indeks Jakarta Islamic Indeks menjadikan hal tersebut menarik dan layak untuk diteliti dengan menggunakan data terbaru. Penelitian ini akan mengungkapkan mengenai pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham, mengidentifikasi *the day of the week effect*, *week-four effect* dan *rogalsky effect* pada indeks Jakarta Islamic Indeks di BEI.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terjadi *The Day of The Week Effect* pada JII yang menyebabkan perbedaan *return* pada hari Senin dengan hari lainnya? (2) Apakah terjadi *Week Four Effect* pada JII yang menyebabkan perbedaan *return* pada Senin minggu ke 1, 2 dan 3 dengan Senin minggu ke 4 dan 5? (3) Apakah terjadi *Rogalsky Effect* pada JII yang menyebabkan perbedaan *return* pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terjadi *the day of the week effect*, *week four effect* dan *rogalsky effect* pada Jakarta Islamic Indeks .

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik *time series*. Penentuan sampel data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu seleksi data yang didasarkan pada kriteria tertentu atau *judgement sampling* (Cooper dan Emory, 1995).

Sampel dalam penelitian ini adalah return saham dari perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks tahun 2013 – 2015. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah uji normalitas, uji beda dan *uji kruskal wallis test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Kruskal Wallis Test**

Variabel		Mean Rank	Sign.	p*	Keterangan
<i>The Day of The Week Effect</i>	Senin	22,24	0,114	p>0,05	Tidak Ada Perbedaan
	Non Senin	28,76			
<i>Week Four Effect</i>	Senin 123	25,44	0,977	p>0,05	Tidak Ada Perbedaan
	Senin 45	25,56			
<i>Rogalsky Effect</i>	Senin April	23,56	0,347	p>0,05	Tidak Ada Perbedaan
	Senin Non April	27,44			

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Dari hasil uji kruskal wallis test, di dapat hasil sebagai berikut:

1. *The Day of The Week Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar 0,114 > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *The Day of The Week Effect* pada Jakarta Islamic Indeks tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin dengan hari lainnya. Dari hasil ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “*The Day of The Week Effect* pada JII yang menyebabkan perbedaan return pada hari Senin dengan hari lainnya” adalah tidak terbukti kebenarannya.

2. *Week Four Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar 0,997 > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Week Four Effect* pada Jakarta Islamic Indeks tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin minggu ke 1,2 dan 3 dengan return Senin minggu ke 4 dan ke 5. Dari hasil ini membuktikan hipotesis yang menyatakan “*Week Four Effect* pada Jakarta Islamic Indeks yang menyebabkan perbedaan return pada Senin minggu ke 1, 2 dan 3 dengan Senin minggu ke 4 dan 5” adalah tidak terbukti kebenarannya.

3. *Rogalsky Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar 0,347 > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Rogalsky Effect* pada Jakarta Islamic Indeks tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin di bulan April dengan Senin di bulan non April. Dari hasil ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “*Rogalsky Effect* pada JII yang menyebabkan perbedaan return pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April” adalah tidak terbukti kebenarannya.

### 3.2 PEMBAHASAN

#### 1. *The Day of The Week Effect*

Fenomena The Day of The Week Effect pada Jakarta Islamic Indeks tidak menyebabkan perbedaan return saham harian pada hari Senin dengan hari lainnya.

Berdasarkan hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan bahwa nilai sig, probabilitas sebesar  $0,114 > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa The Day of The Week Effect pada Jakarta Islamic Indeks yang menyebabkan tidak adanya perbedaan return pada hari Senin dengan hari lainnya. Hal ini dikarenakan para investor relatif tidak dapat diprediksi kapan akan melakukan pembelian saham dan penjualan saham. Hal ini menyebabkan rata-rata return harian saham sama dikarenakan peningkatan *supply* yang diimbangi dengan peningkatan *demand*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2011) yang menyatakan tidak terjadi *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia karena return positif terjadi di hari Senin dan hari-hari lainnya sama. Penelitian yang dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Mehdian dan Perry (2001) serta Kumari dan Mahendra (2006).

Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya ketidaksamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiaji (2012) yang menyatakan Hasil penelitian pengujian *the day of the week effect* dengan metode uji *Kruskal-Wallis*, membuktikan bahwa

fenomena *the day of the week effect* terjadi pada indeks LQ 45 BEI periode 2012, dimana *return* negatif terendah terjadi di hari Senin dan *return* positif tertinggi terjadi di hari lainnya.

## 2. *Week Four Effect*

Fenomena *Week Four Effect* pada Jakarta Islamic Indeks yang tidak menyebabkan perbedaan *return* pada Senin minggu ke 1, 2 dan 3 dengan Senin minggu ke 4 dan 5. Berdasarkan hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan bahwa nilai sig, probabilitas sebesar  $0,977 > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa *Week Four Effect* pada Jakarta Islamic Indeks yang menyebabkan tidak adanya perbedaan *return* pada Senin minggu ke 1, 2 dan 3 dengan Senin minggu ke 4 dan 5.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita (2009), Ambarwati (2009), Maria dan Syahyunan (2011) dan Supriyono dan Wibowo (2008) yang tidak menemukan fenomena *Week Four Effect* di Bursa Efek Indonesia. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) yang menemukan fenomena *Week Four Effect* pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiaji (2012) yang menyatakan *Week Four Effect* dengan metode uji *wilcoxon*, membuktikan bahwa fenomena *Week Four Effect* terjadi pada indeks LQ-45 BEI periode 2012, dimana *return* negatif hari Senin terkonsentrasi pada hari Senin di minggu keempat dan kelima setiap bulannya.

## 3. *Rogalsky Effect*

*Rogalsky Effect* merupakan fenomena dimana *return* yang biasanya negative dihari Senin menghilang pada bulan tertentu ini disebabkan karena adanya kecenderungan *return* yang lebih tinggi pada bulan tersebut dibandingkan dengan

bulan-bulan lainnya (Iramani dan Mahdi, 2006). Pada penelitian di Jakarta Islamic Indeks ini tidak ditemukan Rogalsky Effect yang menyebabkan perbedaan return pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April.

Berdasarkan hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan bahwa nilai sig, probabilitas sebesar  $0,347 > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Ini berarti *Rogalsky Effect* pada Jakarta Islamic Indeks yang menyebabkan tidak ada perbedaan return pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan (2009) dan Maliasari (2014) yang menyatakan tidak terjadi Rogalsky Effect di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiaji (2012) yang menyatakan di bulan April tidak membuktikan terjadinya fenomena tersebut. Hal ini dikarenakan *return* negatif terjadi pada hari Senin di keseluruhan bulan pada tahun 2012.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *The Day of The Week Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,114 > 0,05$  maka **H<sub>1</sub> ditolak**. (2) *Week Four Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,997 > 0,05$  maka **H<sub>2</sub> ditolak**. (3) *Rogalsky Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Jakarta Islamic Indeks. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,347 > 0,05$  maka **H<sub>3</sub> ditolak**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analia, 2015. Studi Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEI: Pengujian Week Four Effect dan Rogalsky Effect . Skripsi, Januari 2015.
- Alteza, Muniya. 2007. “Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Suatu Telaah atas Anomali Pasar Efisien”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 3, No. 1, hal. 31-43.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2009. “Pengujian Week-Four, Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 1, hal. 1-14.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta: Jakarta
- Cahyaningdyah, D. 2005. Analisis Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 20 (2): 175-186.
- Fama, E.F. 1991. Efficient Capital Market: a Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*, 25: 387-417.
- Fakhrudin, M. dan M. Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Gumanti, Tatang Ary dan Elok Sri Utami. 2002. “Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, hal. 54-68.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non-parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. UNDIP : Semarang
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Grafika: Jakarta
- Iramani, Rr. dan Ansyori Mahdi. 2006. “Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No.2, hal. 63-70.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Karina Maliasari. 2012. *Pengaruh January Effect dan Rogalski Effect Terhadap Abnormal Return Saham Dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Kuncoro, M. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Ed. Kedua. AMP YKPN: Yogyakarta
- Khajar, Ibnu. 2008. “Pengujian Efisiensi dan Peningkatan Efisiensi Bentuk Lemah Bursa Efek Indonesia Pada Saat dan Sesudah Krisis Moneter Pada Saham-saham LQ-45”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 1, No.2, hal. 144-164.
- Lutfiaji. 2010. *Pengujian The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, Dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*.

- Mamduh, Syafiq. 2012. Perbandingan Kinerja Investasi Syariah Dan Konvensional: Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Dan Indeks LQ45. *EKBISI*, Vol. VII, No. 1, Desember 2012, Hal. 16-27. ISSN:1907-9109.
- Mario Rita. 2009. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham: Pengujian *Day of the Week Effect*, *Week-Four Effect* dan *Rogalski Effect* di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XV No.2 September 2009: 121-134.
- Mellysa, Syahyunan. 2012. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. Analisis Dara Penelitian dengan Statistik. Edisi Kedua. Bumi Aksara: Jakarta
- Muniya Alteza, 2006, Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Suatu Telaah atas Anomali Pasar Efisien, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Program Studi Manajemen, Universitas Negeri, Yogyakarta
- Rr. Iramani, Ansyori Mahdi. 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham pada BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 2, Nopember 2006: 63-70.
- Riduwan, dan Sunarto. 2011. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Robiyanto. 2000. “Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Harian Saham di Bursa Efek Jakarta (Sebuah Studi Terhadap IHSG, Indeks Saham Sektoral dan Indeks Saham Unggulan (LQ-45))”. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Sinarti, Ainun Na'im. 2010. Kinerja Akuntansi dan Kinerja Pasar Modal pada Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index*.
- Situmorang, Syahfrizal Helmi, Iskandar Muda, Doli M. Ja'far Dalimunthe, Fadli dan Fauzie Syarief. 2010. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press: Medan.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu: Jakarta.
- Sulaiman, Wahid. 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*. Andi: Yogyakarta.
- Supriyono, Edi dan Wibi Wibowo. 2008. “Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-four Effect di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, hal. 54-62.
- Shinta. 2011. “Analisis fenomena the day of the week effect: Pengujian Monday Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect (studi empiris pada perusahaan LQ45 di BEI)”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 10, No. 2, Mei 2011.
- Sri Dwi Ari Ambarwati, 2009. Pengujian Week-Four, Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13 No.1, hal 1-14.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi**. Kanisius. Yogyakarta.
- Wang, K., Y. Li, J. Erickson. 1997. A New Look At The Monday Effect. *Journal of Finance*, LII (5): 2171-2186.
- Wihandaru. 2004. Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus pada IHSG dan Indeks LQ45 Tahun 2000). *Utilitas*, 12 (1) Januari: 73-89. Wong, K.A., and

K. Yuanto. 1999. Short Term Seasonalities on the Jakarta Stock Exchang. *Pasific Basin Financial Market and Policies*, 2 (3): 375-398.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) diakses oleh Arum ambarwaty 20 Maret 2016.

[www.statistikian.com](http://www.statistikian.com) diakses Arum Ambarwaty 22 Maret 2016.